

TINJAUAN KELUHAN PETUGAS REKAM MEDIS TERHADAP SISTEM PENYIMPANAN DESENTRALISASI DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG TAHUN 2013

OCTA BAYU ADHI DWI PUTRA

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201000997@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Program Studi-DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan
Universitas Dian Nuswantoro
Semarang
2013

ABSTRAK

**TINJAUAN KELUHAN PETUGAS REKAM MEDIS TERHADAP SISTEM PENYIMPANAN DESENTRALISASI
DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG TAHUN 2013
OCTA BAYU ADHI DWI PUTRA**

Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang sistem penyimpanan rekam medis menggunakan penyimpanan desentralisasi, yaitu cara memisahkan dokumen rekam medis atas nama seorang pasien antara dokumen rawat jalan dan rawat inap pada folder atau ruang tersendiri. Bagaimana proses penyimpanan desentralisasi dan penjajaran yang ada di rumah sakit serta kesulitan atau keluhan petugas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tinjauan keluhan petugas rekam medis terhadap sistem penyimpanan desentralisasi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang tahun 2013.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan observasi untuk sistem penyimpanan, sistem penjajaran, jarak, sarana dan prasarana. Untuk mengetahui tenaga terampil dilakukan observasi pada semua petugas di filing rawat jalan yang berjumlah 5 orang petugas dan filing rawat inap yang berjumlah 9 orang petugas tentang pelaksanaan prosedur tetap mengenai peminjaman rekam medis oleh bagian internal, pengambilan berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap, petugas filing rawat jalan dan filing rawat inap. Wawancara dilakukan kepada kepala rekam medis dan 3 petugas filing penyimpanan untuk mengetahui keluhan petugas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan desentralisasi ditemukan sering terjadi duplikasi data, namun beban kerja yang dilakukan petugas lebih ringan. Sistem penjajaran menggunakan Terminal Digit Filing, jarak antara filing rawat jalan dan rawat inap yang berjauhan sekitar ± 100 m yang membutuhkan waktu ± 5 menit bila ditempuh dengan jalan kaki akan menyulitkan petugas dalam pengambilan dan pengembalian dokumen. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada dibagian filing rawat inap akan menghambat jalannya pelayanan kesehatan. Tenaga rekam medis ternyata masih terbatas tetapi pelaksanaan prosedur tetap cukup baik.

Dari penelitian ini, sistem penyimpanan menggunakan desentralisasi dan sistem penjajaran yang menggunakan sistem angka akhir sudah sesuai teori. Keluhan petugas meliputi jarak, sarana dan prasarana. Penulis menyarankan agar menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi yaitu penyimpanan dengan menyatukan formulir rekam medis seseorang ke dalam satu kesatuan, perubahan diharapkan meringankan beban petugas dalam pengambilan dan pengembalian dokumen, perlu adanya penambahan

jumlah rak untuk menyimpan dokumen rekam medis yang tidak lengkap tersebut.

Kata Kunci : Kata kunci : Keluhan petugas, penyimpanan rekam medis, desentralisasi

Complaint Review Of Medical Officer Record Storage System Decentralization At Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang 2013

OCTA BAYU ADHI DWI PUTRA

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201000997@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Medical record and health information undergraduate program

Faculty of Health

Dian Nuswantoro University

Semarang

2013

ABSTRACT

Complaint Review Of Medical Officer Record Storage System Decentralization At Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang 2013

OCTA BAYU ADHI DWI PUTRA

At Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang medical record storage system using decentralized storage, which means separate document on behalf of the medical record documents a patient between outpatient and inpatient in a folder or a separate room. How does the process of decentralization and alignment of storage available in the hospital as well as difficulties or complaints officer. The purpose of this study was to determine the medical record review complaints against officers decentralized storage system at Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang in 2013.

The method used is descriptive observation for storage systems, system alignment, spacing, facilities and infrastructure. To find skilled personnel observed among all workers in filing outpatient amounting to 5 officers and filing hospitalizations totaling 9 officers about the implementation of standard operating procedures regarding medical record borrowing by internal parts, making file medical records of outpatient and inpatient, officers filing outpatient and inpatient filing. Interviews were conducted to the chief medical records storage and 3 filing officer to know the complaints officer.

The results showed that the use of decentralized found frequent duplication of data, but the workload was lighter officers. Alignment system using the Terminal Digit Filing, the distance between the filing of outpatient and inpatient approximately ± 100 m apart which takes ± 5 minutes when reached by foot will make it difficult for officers in the retrieval and return of documents. Lack of facilities and infrastructure that is at the filing would impede the course of inpatient health services. Medical records personnel was still limited but still quite good performance of procedures.

From this study, using a decentralized storage system and alignment system that uses the final figure is appropriate systems theory. Complaints officers include distances, facilities and pre means. Authors suggested that use centralized storage system by bringing together storage that form a person's medical records into a single entity, the change is expected to ease the burden of workers in decision and return of the documents, the need for increasing the number of shelves for storing medical records document that is incomplete.

Keyword : Keyword : Complaint officer, medical record storage, decentralization.